

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : SITI NURHALIZA
NPM : 2205170077
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI NURHALIZA
N.P.M : 2205170077
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PTPERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Dian Yustriawan, S.E, M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Internal Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PTPerkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- lengkapi dengan tabel data hasil audit sebagai dasar - tentukan arah fenomena.	05/11/2025	
Bab 2	- tambah teori untuk masing-masing variabel - buat sus & huruf disesuaikan.	26/11/2025	
Bab 3	- metodologi diteliti dan disesuaikan dengan masalah - buat & nomor model masing-masing.	17/12/2025	
Bab 4	- Data & hasil olah data disesuaikan dengan narasi di pembahasan - Hasil olah data di susun seperti di narasi	31/12/2025	
Bab 5	- Reduksi di susun dengan hasil pembahasan	31/03/2026	
Daftar Pustaka	- "Tentukan & lengkap di paragraf" - Tambah teori yg terdapat di masing-masing bab.	07/04/2026	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang Meja Hijau	16/4/26	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Internal Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari tugas akhir ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Yang membuat pernyataan



SITI NURHALIZA

ABSTRAK
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
INTERNAL CONTROL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II
MEDAN

Oleh:
Siti Nurhaliza
Email: stinurhliza17@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dari total populasi sebanyak 117 karyawan. Analisis data menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu, Pengendalian Internal juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi manajemen serta semakin efektif pengendalian internal yang diterapkan perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

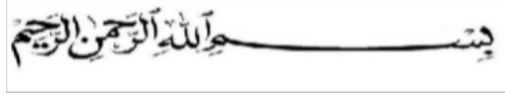
ABSTRACT
**THE EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEM AND INTERNAL CONTROL ON THE QUALITY OF FINANCIAL
STATEMENTS AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II
MEDAN**

By:
Siti Nurhaliza
Email: stinurhliza17@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of Management Accounting Information Systems and Internal Control on the Quality of Financial Statements at PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. This research employs a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to 90 respondents selected using purposive sampling from a total population of 117 employees. The data were analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results indicate that the Management Accounting Information System has a significant effect on the Quality of Financial Statements. In addition, Internal Control is also proven to have a significant effect on the Quality of Financial Statements. These findings imply that better implementation of management accounting information systems and more effective internal control mechanisms will enhance the quality of financial statements produced by the company.

Keywords: Management Accounting Information System, Internal Control, Financial Statement Quality.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, serta rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan *Internal Control* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan”** tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, terutama Ayah saya Tercinta Busat Riswanto dan Ibunda Tersayang Nurhazizah Batu Bara yang dengan kebesaran jiwa, ketabahan, ketulusan hati mengasuh dan membesarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang serta memberikan dukungan moral maupun materi dan doa kepada penulis. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dian Yustriawan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Kepada seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan informasi bagi penulis.
10. Bapak/Ibu Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dan memberikan izin untuk melakukan riset.
11. Kepada Teman-Teman Penulis Ananda Putri Zulaikha, Khairani Syifa, Yola Molita, dan Wiwik Kasdifa yang telah memberikan saya semangat,

dukungan, dan telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

12. Terima kasih kepada Siti Nurhaliza yang telah bertahan sampai akhir perkuliahan dan tetap berusaha mengerjakan Tugas Akhir ini dengan sebaik mungkin.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penyusun selanjutnya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis dan selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 05 Januari 2026

Penulis

SITI NURHALIZA
NPM: 2205170077

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	10
2.1.1.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan	11
2.1.1.3 Fungsi Kualitas Laporan Keuangan	12
2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan..	13
2.1.1.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	14
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	16
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	16
2.1.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	17
2.1.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	18
2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	19
2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	20
2.1.3 <i>Internal Control</i>	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Internal Control</i>	21
2.1.3.2 Manfaat Pengendalian Internal.....	22
2.1.3.3 Tujuan Pengendalian Internal.....	22

2.1.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal	23
2.1.3.5 Indikator Pengendalian Internal	25
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	27
2.2.1 Penjelasan Hubungan Antarvariabel	27
2.3 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.1 Tempat Penelitian.....	31
3.3.2 Waktu Penelitian	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4.1 Populasi Penelitian	32
3.4.2 Sampel Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Outer Model (Model Pengukuran).....	34
3.6.2 Inner Model (Model Struktural).....	36
3.6.3 Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.1 Deskripsi data penelitian	39
4.1.1.1 Karakteristik Responden	40
4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian	42
4.2 Analisis Data.....	50
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	50
4.2.1.1 Validitas Konvergen (Convergent Validity)	51
4.2.1.2 Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)	54
4.2.1.3 Uji Reliabilitas (Construct Reliability).....	56
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	57
4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R-Square)	57
4.2.2.2 Effect Size (f-Square)	58
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	59
4.3 Pembahasan.....	62

4.3.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	62
4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN - LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan Tahun 2019–2023	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	32
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	33
Tabel 4.1 Instrumen Skala Likert	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) ..	42
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Pengendalian Internal (X_2)	45
Tabel 4.8 Skor Angket Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	47
Tabel 4.9 Hasil Pengujian <i>Outer Loading</i>	52
Tabel 4.10 Hasil Pengujian <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	53
Tabel 4.11 Hasil Pengujian <i>Cross Loading</i>	54
Tabel 4.12 Construct Reliability and Validity	56
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R-Square)	57
Tabel 4.14 Ukuran Efek (F-Square)	58
Tabel 4.15 Uji Dirrect Effect	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Diagram Jalur Loading Faktor	51
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis (<i>Path Coefficient</i>)	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian.....	74
Lampiran 2 Tabulasi Data	78
Lampiran 3 Hasil Analisis Data SEM-PLS.....	87
Lampiran 4 Permohonan Judul Penelitian	92
Lampiran 5 persetujuan Judul Penelitian	94
Lampiran 6 Permohonan Izin Riset	95
Lampiran 7 Surat Izin Riset	96
Lampiran 8 Surat Penetapan Dosen Pembimbing.....	97
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Riset Perusahaan	98
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	99
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal.....	100
Lampiran 12 Pengesahan Seminar Proposal.....	101
Lampiran 13 Surat Menyelesaikan Izin Riset	102
Lampiran 14 Surat Balasan Menyelesaikan Izin Riset	103
Lampiran 15 Surat Pernyataan Bebas Plagiat	104
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan instrumen utama dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas. Secara normatif, laporan keuangan diharapkan mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh para pemangku kepentingan. Kualitas laporan keuangan yang baik mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas suatu organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Mahfuz & Hanum, 2023). Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki peran strategis tidak hanya sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis, tuntutan terhadap kualitas laporan keuangan menjadi semakin tinggi. Organisasi dituntut untuk mampu menghasilkan informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi manajemen. Sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pelaporan keuangan serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan (Deli & Irfan, 2025).

Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Informasi yang dihasilkan dari sistem yang terintegrasi akan memberikan gambaran kondisi keuangan secara *real time*, sehingga memudahkan manajemen dalam merespon perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh hasil akhir, tetapi juga oleh proses pengolahan informasi yang dilakukan dalam sistem akuntansi (Siregar et al., 2023).

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak organisasi yang belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas secara optimal. Permasalahan seperti keterlambatan pelaporan, ketidaktepatan pencatatan, serta ketidaksesuaian dengan standar akuntansi masih sering terjadi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kesalahan dalam pengambilan keputusan serta menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap organisasi (Mahfuz & Hanum, 2023).

Secara teoritis, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, sedangkan pengendalian internal berfungsi untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kedua faktor ini memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Saragih & Ardila, 2024).

Pengendalian internal yang efektif berperan dalam mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam proses pelaporan keuangan. Selain itu,

pengendalian internal juga membantu memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Tanpa adanya pengendalian internal yang memadai, sistem informasi akuntansi tidak akan mampu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan (Alpi & Akbar, 2024).

Lebih lanjut, dalam perspektif tata kelola perusahaan, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan dalam organisasi. Semakin baik tata kelola perusahaan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, baik dari aspek sistem, pengendalian, maupun tata kelola organisasi (Alpi et al., 2023).

Di sisi lain, hasil penelitian empiris menunjukkan adanya inkonsistensi terkait pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Hal yang sama juga terjadi pada variabel pengendalian internal, dimana terdapat perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh maupun tidak berpengaruh. Kondisi ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut (Abdullah & Nainggolan, 2019).

Selain *research gap*, terdapat pula fenomena empiris yang menunjukkan adanya permasalahan dalam kualitas laporan keuangan pada perusahaan. Fenomena ini dapat dilihat dari kondisi kinerja keuangan perusahaan yang belum stabil, yang salah satunya tercermin dari fluktuasi laba. Fluktuasi laba dapat

menjadi indikator adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan serta kelemahan dalam sistem informasi dan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan.

Fenomena tersebut juga terjadi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan sebagai objek penelitian ini. Perusahaan ini merupakan salah satu BUMN yang memiliki kompleksitas operasional yang tinggi, sehingga membutuhkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Namun, dalam praktiknya masih terdapat indikasi permasalahan dalam pengelolaan informasi keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari data laba bersih perusahaan selama periode 2019–2023 yang menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Laba Bersih PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan Tahun 2019–2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)
2019	117.401.223.818
2020	553.542.510.470
2021	2.117.664.453.343
2022	2.174.787.786.809
2023	1.263.300.185.926

Sumber: Data internal perusahaan, diolah (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami peningkatan signifikan pada periode 2020 hingga 2022, namun mengalami penurunan pada tahun 2023. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum stabil. Secara teoritis, laporan keuangan yang

berkualitas seharusnya mampu mencerminkan kondisi keuangan secara konsisten dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang andal.

Ketidakstabilan laba tersebut dapat mengindikasikan adanya permasalahan dalam sistem pengelolaan informasi keuangan. Fluktuasi laba tidak hanya dipengaruhi oleh faktor operasional, tetapi juga dapat disebabkan oleh ketidaktepatan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta lemahnya pengendalian internal dalam mengawasi aktivitas keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan.

Selain itu, kompleksitas operasional perusahaan perkebunan yang memiliki banyak unit kerja dan wilayah operasional yang luas juga menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi data keuangan. Ketidakterintegrasian sistem antar unit kerja dapat menyebabkan terjadinya perbedaan data dan keterlambatan informasi, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas laporan keuangan. Kondisi ini semakin memperkuat adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi aktual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, khususnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Adanya fenomena fluktuasi laba serta inkonsistensi hasil penelitian menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal

terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi aktual, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keuangan pada perusahaan belum sepenuhnya mencerminkan karakteristik kualitatif laporan keuangan, seperti relevansi, keandalan, dan ketepatanwaktuan.
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) yang diterapkan belum sepenuhnya mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.
3. Sistem pengendalian internal belum berjalan secara optimal, sehingga masih terdapat potensi kesalahan pencatatan dan kelemahan dalam pengawasan aktivitas keuangan.
4. Terjadi fluktuasi laba perusahaan yang menunjukkan ketidakstabilan kinerja keuangan, yang berpotensi dipengaruhi oleh pengelolaan informasi keuangan yang belum optimal.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada dua variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2), serta satu variabel dependen, yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y).
2. Objek penelitian terbatas pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Regional II Medan, dengan populasi pegawai di bagian akuntansi, keuangan, dan pengawasan internal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu Akuntansi Manajemen, khususnya mengenai hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan pada organisasi sektor publik seperti BUMN. Hasil penelitian ini juga memperkuat konsep yang berlandaskan kerangka (Commission, 2020) dan (IASB, 2018) serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model empiris sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan, penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi terhadap efektivitas penerapan SIAM dan pengendalian internal guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan akuntabel.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan riset dan pembelajaran di bidang akuntansi, sistem informasi, dan audit internal.

- c. Bagi Penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk mengasah kemampuan analisis ilmiah, pemahaman empiris, serta penerapan teori dalam praktik akuntansi modern, khususnya pada lingkungan BUMN yang menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil penyusunan data keuangan suatu entitas ekonomi yang disajikan secara sistematis oleh akuntan pada akhir periode tertentu. Dokumen ini berisi informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi, umumnya satu tahun. Dalam penyusunannya, laporan keuangan harus mengikuti ketentuan dan standar yang berlaku agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan andal. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi keuangan yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi hal yang sangat penting.

Kualitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan mampu menyajikan informasi ekonomi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan sehingga mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat (Kusumawardani et al., 2022). Konsep ini menekankan bahwa informasi akuntansi harus mampu menggambarkan realitas keuangan yang sebenarnya dan tidak menyesatkan pengguna. Dengan kata lain, laporan keuangan yang berkualitas menjadi cerminan kejujuran dan integritas pelaporan keuangan sebuah entitas.

Dalam pandangan penelitian kontemporer, kualitas laporan keuangan tidak hanya dipandang sebagai output teknis dari proses akuntansi, tetapi juga sebagai hasil dari keselarasan sistem akuntansi, kebijakan tata kelola perusahaan, dan budaya akuntabilitas organisasi (Purwasih, 2023). Kualitas pelaporan juga mencerminkan sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap transparansi dan pengurangan asimetri informasi antara manajemen dan pengguna laporan. Dengan demikian, nilai strategis laporan keuangan berkualitas tidak hanya untuk tujuan pencatatan, tetapi juga sebagai alat komunikasi ekonomi.

Pada konteks kelembagaan di Indonesia, kualitas laporan keuangan menjadi indikator penting keberhasilan entitas dalam menerapkan standar akuntansi keuangan, pengendalian internal, dan sistem pelaporan berbasis akuntabilitas publik, terutama untuk organisasi yang menggunakan dana masyarakat dan keuangan negara (Ridhwansyah Pasolo et al., 2023). Oleh karena itu, laporan keuangan yang berkualitas bukan hanya aspek administratif, tetapi juga bagian integral dari tata kelola organisasi yang baik (*good governance*).

2.1.1.2 Tujuan Kualitas Laporan Keuangan

Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan yang berkualitas adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan lainnya adalah memastikan bahwa informasi akuntansi dapat menjadi dasar dalam memprediksi arus kas masa depan, menilai stabilitas keuangan, serta menilai prospek pertumbuhan organisasi (Prinanda Bagas et al., 2024). Dengan demikian, kualitas laporan

tidak hanya berfungsi untuk penilaian kinerja masa lalu, tetapi juga untuk analisis ekonomi masa depan.

Tujuan tersebut sejalan dengan prinsip tata kelola organisasi yang menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Ketika laporan keuangan mampu memenuhi tujuan tersebut, organisasi dinilai menerapkan prinsip pelaporan yang sehat dan etis, serta mampu membangun kepercayaan publik secara berkelanjutan (Kusumawardani et al., 2022).

Dalam konteks PT Perkebunan Nusantara IV, tujuan tersebut tidak hanya terbatas pada penyajian laporan secara formal, tetapi juga sebagai upaya memperkuat pengawasan dan evaluasi kinerja unit usaha. Laporan keuangan yang akurat menjadi dasar dalam menentukan strategi efisiensi biaya, optimalisasi produksi, serta penilaian profitabilitas antarunit kebun. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan secara langsung berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham maupun publik.

2.1.1.3 Fungsi Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mendukung pengambilan keputusan, akuntabilitas publik, dan tata kelola organisasi. Menurut (Puspandoyo et al., 2022), laporan keuangan yang berkualitas berperan sebagai alat akuntabilitas dan transparansi keuangan organisasi serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang efektif dan rasional.

1. Sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Sebagai alat akuntabilitas dan transparansi.

3. Sebagai alat penilaian kinerja organisasi.
4. Sebagai sarana komunikasi keuangan antara entitas dan para pemangku kepentingan.
5. Mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak luar.

Dengan demikian, kualitas laporan keuangan tidak hanya berfungsi secara administratif, tetapi juga memiliki implikasi strategis terhadap reputasi organisasi, kepercayaan publik, dan efektivitas tata kelola perusahaan.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut (Anggadini, 2021), faktor-faktor utama yang memengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, penerapan teknologi informasi, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan. Kualitas sumber daya manusia yang memahami prinsip akuntansi dan memiliki integritas tinggi merupakan fondasi utama dalam menghasilkan laporan yang akurat.

(Yuliana, 2024) menambahkan bahwa faktor-faktor penting lainnya meliputi:

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem yang baik akan mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan keakuratan data.

2. Sistem Pengendalian Internal

Pengawasan yang efektif mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan.

3. Kompetensi SDM Akuntansi

Kualifikasi dan pelatihan profesional menentukan keandalan hasil laporan.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Integrasi digital mempercepat proses pelaporan dan analisis data.

5. Kepatuhan terhadap PSAK/SAP

Menjamin keseragaman, keterbandingan, dan kredibilitas laporan.

6. Komitmen Organisasi dan Dukungan Manajemen

Kepemimpinan yang berintegritas menciptakan budaya pelaporan yang jujur dan transparan.

Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh prosedur teknis akuntansi, tetapi juga oleh lingkungan organisasi, budaya kerja, dan sistem pengawasan yang diterapkan. Dalam kasus perusahaan besar seperti PT Perkebunan Nusantara IV, integrasi antara *Management Accounting System* dan pengendalian internal menjadi kunci untuk memastikan setiap laporan merefleksikan realitas keuangan yang sesungguhnya.

2.1.1.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (IAI, 2020) serta penelitian empiris oleh (Mirnawati et al., 2021), kualitas laporan keuangan dapat diukur melalui enam indikator utama karakteristik kualitatif informasi akuntansi, yaitu:

1. Relevansi (*Relevance*)

Informasi harus memiliki nilai prediktif dan konfirmatori bagi pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

2. Keandalan / *Faithful Representation*

Informasi harus menggambarkan kondisi ekonomi dengan jujur, lengkap, dan bebas dari bias.

3. Ketepatanwaktuan (*Timeliness*)

Laporan harus disajikan tepat waktu agar tidak kehilangan nilai informatifnya.

4. Keterbandingan (*Comparability*)

Memungkinkan pengguna untuk menilai kinerja antarperiode dan antarentitas secara objektif.

5. Keterpahaman (*Understandability*)

Laporan disusun dalam format yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan wajar tentang bisnis dan akuntansi.

6. Verifiabilitas (*Verifiability*)

Informasi dalam laporan dapat diuji kebenarannya melalui pemeriksaan oleh auditor independen.

Dalam praktiknya, keenam indikator tersebut menjadi dasar penilaian dalam audit internal maupun eksternal. Misalnya, dalam evaluasi kualitas laporan keuangan BUMN, auditor menilai tingkat relevansi informasi terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta konsistensi penerapan standar pelaporan. Dengan demikian, pengukuran kualitas laporan keuangan tidak hanya bersifat subjektif, tetapi dapat dilakukan secara empiris melalui instrumen penelitian dan penilaian audit berbasis standar akuntansi.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi Manajemen adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Ulfah dalam (Faizah, S., & Putri, 2022) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi untuk persiapan informasi keuangan dari mengumpulkan serta memproses berbagai transaksi perusahaan. Selanjutnya, menurut (Kasmir, 2020) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan . Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi Manajemen adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan baik berupa catatan atau laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki fungsi yang strategis dalam mendukung kegiatan manajerial, baik dalam aspek operasional maupun pengambilan keputusan strategis.

Menurut Supratinigrum dan Lukas (2021), SIAM berfungsi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien, menyusun rencana kerja, serta mengevaluasi hasil kegiatan.

Fungsi-fungsi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendukung proses perencanaan (*Planning*)

SIAM menyediakan data keuangan historis dan proyeksi masa depan untuk mendukung penyusunan anggaran dan strategi jangka panjang.

2. Mendukung fungsi pengendalian (*Controlling*)

Informasi yang dihasilkan digunakan untuk membandingkan realisasi dengan rencana, sehingga memudahkan manajer dalam mengidentifikasi penyimpangan.

3. Mendukung pengambilan keputusan (*Decision Making*)

Laporan biaya, laba rugi, dan analisis varian membantu manajer memilih alternatif keputusan yang paling efisien.

4. Meningkatkan koordinasi antarbagian (*Coordinating*)

Integrasi data akuntansi dengan sistem informasi lainnya (seperti produksi, SDM, atau logistik) memudahkan komunikasi dan sinkronisasi kerja.

5. Mendukung evaluasi kinerja (*Performance Evaluation*)

SIAM memungkinkan pengukuran dan penilaian kinerja departemen, proyek, maupun individu berdasarkan data keuangan yang valid.

2.1.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Tujuan utama dari penerapan SIAM adalah menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajer untuk mendukung perencanaan dan pengendalian organisasi.

Menurut (Amalia & Rachmawati, 2022), tujuan SIAM mencakup beberapa hal berikut:

1. Menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan.
2. Membantu manajemen dalam menyusun anggaran dan perencanaan strategis.
3. Mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.
4. Menilai serta mengevaluasi kinerja organisasi berdasarkan data yang akurat.
5. Meningkatkan efektivitas dan koordinasi antarunit kerja melalui sistem informasi yang terintegrasi.

Sedangkan (Darma, 2020) menambahkan bahwa tujuan lain dari SIAM adalah untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen puncak dan manajemen operasional, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat berdasarkan data yang sama.

Dengan demikian, penerapan SIAM bertujuan tidak hanya untuk menyajikan data akuntansi, tetapi juga sebagai alat bantu strategis dalam menciptakan efisiensi, efektivitas, dan transparansi di lingkungan organisasi.

2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Efektivitas SIAM sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal organisasi. Menurut (Susetyo et al., 2024), beberapa faktor utama yang mempengaruhi efektivitas SIAM antara lain:

1. **Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kompetensi pengguna sistem dalam memahami proses akuntansi dan teknologi informasi sangat menentukan akurasi dan kecepatan pemrosesan data.

2. **Kualitas Teknologi Informasi**

Infrastruktur TI yang memadai dan sistem yang terintegrasi akan meningkatkan keandalan dan ketepatan informasi yang dihasilkan.

3. **Dukungan Manajemen Puncak**

Komitmen dan dukungan manajemen sangat diperlukan agar implementasi SIAM berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

4. **Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Organisasi**

Sistem yang dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan informasi masing-masing departemen.

5. **Struktur Organisasi dan Desentralisasi**

Tingkat desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan akan memengaruhi karakteristik informasi SIAM yang dibutuhkan manajer.

6. Budaya Organisasi

Budaya kerja yang adaptif terhadap teknologi dan kolaborasi antardepartemen akan memperkuat efektivitas SIAM.

Dengan demikian, efektivitas SIAM sangat tergantung pada keselarasan antara aspek manusia, teknologi, struktur organisasi, dan dukungan manajerial.

2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Indikator pengukuran efektivitas SIAM dalam penelitian empiris umumnya mengacu pada dimensi karakteristik informasi manajerial, sebagaimana dijelaskan oleh Gordon dan Narayanan (dalam Amalia & Rachmawati, 2022) dan diperkuat oleh (Susetyo et al., 2024), yaitu:

1. Cakupan (*Scope*)

Sejauh mana informasi yang dihasilkan mencakup data keuangan dan nonkeuangan, internal maupun eksternal, historis maupun prospektif.

2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Informasi tersedia tepat waktu sesuai kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan.

3. Agregasi (*Aggregation*)

Tingkat perincian atau pengelompokan informasi yang memudahkan analisis dan perbandingan antarperiode.

4. Integrasi (*Integration*)

Kemampuan sistem untuk menghubungkan informasi lintas departemen, fungsi, dan jenjang manajerial.

5. Keandalan dan Akurasi Data (*Reliability and Accuracy*)

Tingkat keakuratan data yang dihasilkan, rendahnya kesalahan input, serta konsistensi hasil pelaporan.

6. Kegunaan Informasi (*Usefulness*)

Tingkat kemudahan pengguna dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi untuk mendukung keputusan.

2.1.3 Internal Control

2.1.3.1 Pengertian Internal Control

Pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai melalui efektivitas operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Menurut (Saputra & Novita, 2023), pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan seluruh personel organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan organisasi yang mencakup efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan.

Sementara itu, (Farwitawati et al., 2025) mendefinisikan pengendalian internal sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa semua kegiatan organisasi dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah proses sistematis yang diterapkan oleh seluruh tingkatan manajemen dan karyawan dalam rangka menjamin keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

2.1.3.2 Manfaat Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi organisasi, baik sektor publik maupun swasta. Menurut (Commission, 2020), pengendalian internal berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa organisasi telah menjalankan aktivitasnya sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan tujuan yang ditetapkan. Adapun manfaatnya antara lain:

1. Menjaga keandalan laporan keuangan
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi
3. Menjaga aset organisasi
4. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan
5. Mencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*)

Menurut (Saputra & Novita, 2023), manfaat terbesar pengendalian internal adalah meningkatkan akuntabilitas serta memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan organisasi.

2.1.3.3 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan dari penerapan sistem pengendalian internal tidak hanya berfokus pada keandalan laporan keuangan, tetapi juga pada keseluruhan efektivitas dan efisiensi aktivitas organisasi. Menurut (Farwitawati et al.,

2025), tujuan utama pengendalian internal mencakup tiga aspek penting, yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi

Memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Keandalan pelaporan keuangan

Memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang disusun mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

3. Kepatuhan terhadap peraturan

Menjamin bahwa setiap kegiatan organisasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Sementara itu, (Saputra & Novita, 2023) menambahkan bahwa pengendalian internal juga bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) kepada manajemen bahwa risiko yang dihadapi organisasi telah diminimalkan dan tujuan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, tujuan pengendalian internal adalah untuk menciptakan sistem yang mampu mengelola risiko, menjaga integritas pelaporan keuangan, serta memastikan efisiensi dan kepatuhan organisasi terhadap standar dan regulasi.

2.1.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas pengendalian internal dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, baik yang berasal dari dalam organisasi maupun dari lingkungan

eksternal. Menurut (Commission, 2020) dan diperkuat oleh (Hendrich & Permana, 2022), faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)

Merupakan fondasi yang menentukan kesadaran pengendalian di seluruh organisasi, meliputi integritas, nilai etika, dan kompetensi sumber daya manusia.

2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*)

Proses identifikasi dan analisis risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

3. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*)

Kebijakan dan prosedur yang memastikan keputusan manajemen dilaksanakan dengan efektif (contoh: otorisasi, verifikasi, dan rekonsiliasi).

4. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

Saluran komunikasi yang efektif memastikan bahwa seluruh pihak memahami tanggung jawab pengendalian internal.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif.

Selain itu, (Farwitawati et al., 2025) menambahkan faktor dukungan manajemen, pelatihan SDM, dan penggunaan teknologi informasi sebagai elemen penting yang menentukan efektivitas pengendalian internal modern.

2.1.3.5 Indikator Pengendalian Internal

Berdasarkan (Commission, 2020) dan penelitian empiris oleh (Saputra & Novita, 2023), indikator pengendalian internal dapat diukur melalui lima komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
 - a) Adanya kebijakan etika dan integritas.
 - b) Struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas.
 - c) Komitmen terhadap kompetensi dan tanggung jawab.
2. Penilaian Risiko
 - a) Adanya proses identifikasi risiko secara berkala.
 - b) Analisis risiko terhadap aktivitas keuangan dan operasional.
 - c) Penentuan langkah mitigasi risiko.
3. Aktivitas Pengendalian
 - a) Adanya otorisasi transaksi dan pemisahan fungsi.
 - b) Proses verifikasi dan rekonsiliasi rutin.
 - c) Pengendalian fisik terhadap aset dan dokumen penting.
4. Informasi dan Komunikasi
 - a) Tersedianya saluran komunikasi efektif antarbagian.
 - b) Sistem dokumentasi dan pelaporan yang terstruktur.
 - c) Penyampaian informasi yang relevan dan tepat waktu.
5. Pemantauan
 - a) Adanya audit internal yang dilakukan secara berkala.
 - b) Pelaporan hasil evaluasi dan tindak lanjut temuan audit.
 - c) Monitoring berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian.

Menurut (Hendrich & Permana, 2022), efektivitas pengendalian internal sangat bergantung pada sinergi kelima komponen tersebut. Kelemahan dalam salah satu komponen dapat memengaruhi keseluruhan sistem pengendalian internal organisasi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bella Wasistha Matanari (2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan	Kuantitatif, survei, regresi linier berganda (SPSS)	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan, baik parsial maupun simultan, terhadap kualitas laporan keuangan. (Matanari, 2024)
2	Tira R. Hutauruk (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan	Kuantitatif, regresi linier berganda	Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Hutauruk, 2020)
3	Ayu Pramitha et al. (2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Kuantitatif, regresi berganda	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4	Priscilla Julitha Bale et al. (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi di Kota Kupang)	Kuantitatif, regresi berganda	Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Bale, 2023)
5	Nishrina Atharrizka et al. (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kuantitatif, survei	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Atharrizka, 2021)
6	Hendra Lesmana (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif, regresi linier berganda	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Lesmana, 2021)

7	Zelda Triyani & Chara Pratami T. Tubarad (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Kuantitatif, SmartPLS	Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. (Triyani & Tubarad, 2018)
8	Muhamad Apep Mustofa & Najibullah Najibullah (2024)	Pengaruh Penerapan Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif, uji F dan uji t	Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Sig. 0.000, F = 24.784).
9	Dwi Chairunnisa (2025)	Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II	Kuantitatif eksplanatori, kuesioner, SEM-PLS	Lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan berpengaruh signifikan, sedangkan penilaian risiko dan kegiatan pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Chairunnisa, 2025)
10	Madani Muhammad Ibrahim & Idang Nurodin (2024)	Efek Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis regresi	Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran kritis yang digunakan untuk memperkirakan arah dan hasil penelitian yang ingin dicapai. Pada bagian ini, peneliti menyusun gambaran atau rancangan awal yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian. Kerangka berpikir berfungsi sebagai model konseptual yang menunjukkan bagaimana teori digunakan untuk mengaitkan berbagai faktor yang dianggap relevan dengan masalah penelitian.

2.2.1 Penjelasan Hubungan Antarvariabel

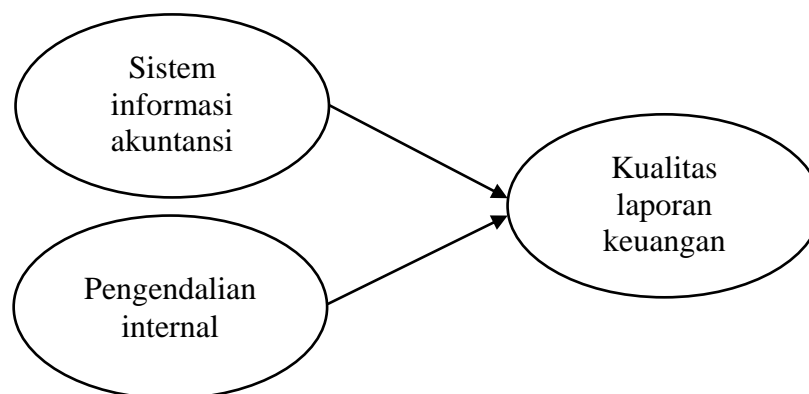
1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi manajemen berfungsi menghasilkan data keuangan yang relevan dan akurat. Ketepatan dan kecepatan informasi dari sistem ini membantu penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi. Menurut (Amalia & Rachmawati, 2022), SIAM yang efektif dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin baik SIAM yang diterapkan, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian internal berperan dalam menjaga keandalan dan kejujuran penyajian laporan keuangan. Komponen pengendalian seperti *control environment*, *risk assessment*, dan *monitoring* membantu mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan. Penelitian (Saputra & Novita, 2023) serta (Farwitawati et al., 2025) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka model konseptual yang menggambarkan hubungan parsial antar variabel dapat



dijelaskan melalui bagan berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian teori dan hubungan antarvariabel yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.

H₂ : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis berbasis data numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan proses pengukuran variabel secara objektif menggunakan instrumen terstruktur, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui perangkat lunak *SmartPLS*, karena metode ini sesuai untuk model prediktif, tidak membutuhkan asumsi normalitas, mampu bekerja pada ukuran sampel relatif kecil sampai menengah, serta efektif mengolah variabel laten dengan banyak indikator (Hair et al., 2021). Dengan demikian, metode ini relevan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi menjelaskan konsep teoritis menjadi indikator yang dapat diukur secara empiris. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)	Sistem yang mengelola dan memproses data transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan dan nonkeuangan yang relevan, tepat waktu, terintegrasi, serta bermanfaat bagi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial.	1. Cakupan informasi (scope) 2. Ketepatan waktu (timeliness) 3. Agregasi informasi (aggregation) 4. Integrasi sistem (integration) 5. Keandalan dan akurasi data (reliability & accuracy) 6. Kegunaan informasi (usefulness)	Ordinal	Gordon & Narayanan ; Amalia et al.; Susetyo et al.
Pengendalian Internal (X_2)	Proses yang dirancang oleh manajemen dan seluruh personel organisasi untuk memberikan keyakinan memadai terhadap efektivitas operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan berdasarkan kerangka COSO.	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Ordinal	COSO; Saputra et al.; Hendrich et al.
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi ekonomi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, tepat waktu, dan dapat diverifikasi sehingga mendukung pengambilan keputusan.	1. Relevansi 2. Keandalan (faithful representation) 3. Ketepatan waktu (timeliness) 4. Keterbandingan (comparability) 5. Keterpahaman (understandability) 6. Verifiabilitas (verifiability)	Ordinal	IAI; Mirnawati et al.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Regional II Medan, yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No. 2, Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis perusahaan sebagai

salah satu BUMN perkebunan terbesar yang mengelola produksi dan distribusi kelapa sawit di Indonesia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Oktober 2025 sampai April 2026, mencakup tahapan pengumpulan data primer (melalui penyebaran kuesioner), observasi lapangan, serta pengolahan dan analisis data statistik.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Oktober 2025	November 2025	Desember 2025	Januari 2026	Februari 2026	Maret 2026	April 2026
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penelitian							
7	Penyusunan Tugas Akhir							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Sidang Meja Hijau							

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkaitan langsung dengan proses penyusunan laporan keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta pelaksanaan pengendalian internal di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan yang berjumlah 117 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, teknik

penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (117 karyawan)

e = tingkat kesalahan (0,05)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,05)^2} = \frac{117}{1 + 0,2925} = \frac{117}{1,2925} \approx 90$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 90 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden dalam bentuk cetak yang berisi pernyataan tersusun sistematis. Responden diminta menjawab pernyataan tersebut menggunakan skala Likert dengan lima opsi jawaban, yaitu:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
-----	------------	------

1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Pemilihan metode SEM-PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini mampu mengakomodasi model penelitian yang kompleks dengan jumlah indikator yang relatif banyak, serta tidak mensyaratkan distribusi data normal secara ketat (Hair et al., 2021).

SEM-PLS merupakan pendekatan berbasis varians (*variance-based SEM*) yang berorientasi pada prediksi (*predictive oriented*), sehingga lebih menekankan pada kemampuan model dalam menjelaskan varians konstruk endogen. Selain itu, SEM-PLS juga memiliki keunggulan dalam menangani ukuran sampel kecil hingga menengah serta data yang bersifat non-normal (Hair et al., 2021). Oleh karena itu, metode ini dinilai sesuai dengan karakteristik penelitian yang menguji hubungan antar variabel laten dalam konteks empiris.

3.6.1 Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model digunakan untuk menguji hubungan antara indikator dengan konstruk laten. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur konstruk secara valid dan reliabel. Menurut (Hair et al., 2021), evaluasi model pengukuran sangat penting karena kualitas hasil analisis struktural sangat bergantung pada validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk memiliki korelasi yang tinggi. Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai outer loading dan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai outer loading menunjukkan kontribusi masing-masing indikator terhadap konstruk laten. Nilai loading yang ideal adalah $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa indikator memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan konstruk. Namun demikian, dalam penelitian tahap awal, nilai loading sebesar 0,50–0,60 masih dapat diterima selama nilai AVE dan reliabilitas konstruk tetap memenuhi kriteria (Hair et al., 2021). Selanjutnya, nilai AVE digunakan untuk mengukur proporsi varians indikator yang dapat dijelaskan oleh konstruk. Nilai AVE yang disarankan adalah $\geq 0,50$, yang berarti konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Semakin tinggi nilai AVE, maka semakin baik tingkat validitas konvergen suatu konstruk.

2. Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk benar-benar berbeda dan tidak tumpang tindih dengan konstruk lainnya dalam model penelitian. Pengujian validitas diskriminan dapat dievaluasi dengan melihat nilai *cross loading* yaitu membandingkan nilai loading masing-masing indikator terhadap konstruk yang diukur dengan nilai loading terhadap konstruk lain. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai loading pada konstraknya sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya (Hair et al., 2021).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal indikator dalam mengukur konstruk laten. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat menghasilkan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Reliabilitas dapat diukur menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability (CR)* dengan nilai yang disarankan adalah $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Hair et al., 2021). Namun, nilai antara 0,60–0,70 masih dapat diterima dalam penelitian eksploratif.

Hasil evaluasi outer model akan menunjukkan sejauh mana indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk mengukur variabel laten. Jika semua kriteria telah terpenuhi, maka model pengukuran dapat dikatakan baik dan dapat digunakan untuk melanjutkan analisis model struktural (inner model).

3.6.2 Inner Model (Model Struktural)

Inner model (model struktural) bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel laten serta mengevaluasi kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen. Evaluasi inner model dalam penelitian ini dilihat pada koefisien determinasi (R-Square) dan effect size (f-Square), yang dinilai telah cukup merepresentasikan kualitas model struktural dalam pendekatan SEM-PLS (Hair et al., 2021).

1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam

model penelitian. Nilai R^2 menunjukkan proporsi varians variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model. Menurut (Hair et al., 2021), kriteria nilai R^2 adalah sebagai berikut:

- a) 0,75 menunjukkan model kuat
- b) 0,50 menunjukkan model moderat
- c) 0,25 menunjukkan model lemah

Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen dalam model belum mampu menjelaskan variabel dependen secara optimal.

2. Effect Size (f-Square)

Effect size (f^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Nilai f^2 menunjukkan seberapa besar perubahan nilai R^2 apabila suatu variabel independen dihilangkan dari model. Menurut (Hair et al., 2021), kriteria effect size adalah sebagai berikut:

- a) 0,02 menunjukkan pengaruh kecil
- b) 0,15 menunjukkan pengaruh sedang
- c) 0,35 menunjukkan pengaruh besar

Penggunaan f^2 dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, tidak hanya diketahui apakah suatu variabel berpengaruh signifikan, tetapi juga seberapa besar pengaruh tersebut dalam menjelaskan variabel endogen.

Semakin besar nilai f^2 , maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam model struktural. Sebaliknya, nilai f^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kontribusi yang relatif rendah terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antar variabel laten yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian terbukti secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil estimasi model struktural (inner model) menggunakan metode *bootstrapping* pada analisis SEMPLS dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS* versi 4.

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien jalur (*path coefficient*), nilai *t-statistic*, dan nilai *p-value*. Nilai *t-statistic* sebesar 1,96 digunakan sebagai nilai kritis pada tingkat signifikansi 5%.

Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* $> 1,96$ dan nilai *p-value* $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel bersifat signifikan. Sebaliknya hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai *t-statistic* $\leq 1,96$ atau nilai *p-value* $\geq 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi data penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1), 10 pernyataan untuk variabel Pengendalian Internal (X_2), dan 12 pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 90 karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan, dan sebagai sample penelitian ini menggunakan metode Skala Likert.

Tabel 4.1 Instrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skala Jawaban
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang Setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Dan Ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1), Pengendalian Internal (X_2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	52	57,8%
2	Perempuan	38	42,2%
Total		90	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yang merupakan karyawan yang berkaitan langsung dengan proses penyusunan laporan keuangan, serta pelaksanaan pengendalian internal di PTPN IV Regional II Medan adalah laki-laki dengan persentase sebesar 57,8%. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada bagian akuntansi dan keuangan di PTPN IV Regional II Medan masih didominasi oleh laki-laki.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 25 tahun	18	20,0%
2	25 – 35 tahun	40	44,4%
3	36 – 45 tahun	22	24,4%
4	> 45 tahun	10	11,2%
Total		90	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yang merupakan karyawan yang berkaitan langsung dengan proses penyusunan laporan keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta pelaksanaan pengendalian internal berada pada rentang usia 25–35 tahun

dengan persentase sebesar 44,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia produktif yang secara umum memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi serta pelaksanaan pengendalian internal.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	D3	20	22,2%
2	S1	58	64,4%
3	S2	12	13,4%
Total		90	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yang merupakan karyawan yang berkaitan langsung dengan proses penyusunan laporan keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta pelaksanaan pengendalian internal memiliki pendidikan terakhir S1 dengan persentase sebesar 64,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang memadai dalam memahami konsep akuntansi serta sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 2 Tahun	16	17,8%
2 – 5 Tahun	39	43,3%
> 5 Tahun	35	38,9%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yang merupakan karyawan yang berkaitan langsung dengan

proses penyusunan laporan keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta pelaksanaan pengendalian internal memiliki lama bekerja 2–5 tahun sebanyak 39 orang (43,3%), diikuti oleh responden dengan masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 35 orang (38,9%), dan kurang dari 2 tahun sebanyak 16 orang (17,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam memahami sistem operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan bidang akuntansi dan pengendalian internal.

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sistem menyediakan informasi keuangan yang lengkap	18	20,0	18	20,0	16	17,8	20	22,2	18	20,0
2	Sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya	19	21,1	17	18,9	17	18,9	18	20,0	19	21,1
3	Informasi dari sistem tersedia tepat waktu	20	22,2	16	17,8	17	18,9	18	20,0	19	21,1
4	Sistem membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0
5	Sistem menyajikan informasi secara terstruktur dan rapi	19	21,1	17	18,9	17	18,9	18	20,0	19	21,1
6	Informasi dalam sistem mudah digunakan untuk analisis	18	20,0	18	20,0	18	20,0	17	18,9	19	21,1
7	Sistem terhubung dengan bagian lain dalam perusahaan	19	21,1	17	18,9	17	18,9	17	18,9	20	22,2
8	Data antar bagian dapat diakses melalui sistem yang sama	19	21,1	18	20,0	16	17,8	18	20,0	19	21,1
9	Data dalam sistem jarang mengalami kesalahan	16	17,8	20	22,2	17	18,9	17	18,9	20	22,2
10	Informasi yang dihasilkan sistem dapat dipercaya	18	20,0	20	22,2	16	17,8	19	21,1	17	18,9
11	Sistem membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	17	18,9	19	21,1	18	20,0	19	21,1	17	18,9
12	Informasi dari sistem membantu pengambilan keputusan	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2026)
Data di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan “Sistem menyediakan informasi keuangan yang lengkap”, mayoritas responden menjawab tidak setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.
- 2) Untuk pernyataan “Sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya”, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 3) Untuk pernyataan “Informasi dari sistem tersedia tepat waktu”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.
- 4) Untuk pernyataan “Sistem membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan”, seluruh kategori jawaban memiliki distribusi yang sama, yaitu 20,0%, sehingga tidak terdapat kecenderungan dominan.
- 5) Untuk pernyataan “Sistem menyajikan informasi secara terstruktur dan rapi”, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 6) Untuk pernyataan “Informasi dalam sistem mudah digunakan untuk analisis”, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 7) Untuk pernyataan “Sistem terhubung dengan bagian lain dalam perusahaan”, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.

- 8) Untuk pernyataan “Data antar bagian dapat diakses melalui sistem yang sama”, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 9) Untuk pernyataan “Data dalam sistem jarang mengalami kesalahan”, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat tidak setuju, masing-masing sebesar 22,2% dari 90 responden.
- 10) Untuk pernyataan “Informasi yang dihasilkan sistem dapat dipercaya”, mayoritas responden menjawab setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.
- 11) Untuk pernyataan “Sistem membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan”, mayoritas responden menjawab setuju dan tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 12) Untuk pernyataan “Informasi dari sistem membantu pengambilan keputusan”, seluruh kategori jawaban memiliki proporsi yang sama yaitu 20,0%, sehingga tidak terdapat kecenderungan dominan dalam jawaban responden.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap sistem informasi akuntansi masih belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari distribusi jawaban responden yang cenderung tersebar merata pada setiap kategori, bahkan pada beberapa indikator didominasi oleh jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem yang digunakan belum sepenuhnya mampu menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan terintegrasi dengan baik antar bagian. Selain itu, kemudahan penggunaan sistem serta keandalan informasi yang dihasilkan juga masih menjadi

kendala. Permasalahan tersebut berpotensi menghambat efektivitas pengolahan data keuangan dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

2. Pengendalian Internal (X_2)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengendalian Internal yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Pengendalian Internal (X_2)

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	F	%	F	%	F
1	Tugas dan tanggung jawab setiap karyawan sudah jelas	18	20,0	18	20,0	18	20,0	19	21,1	17	18,9
2	Perusahaan menekankan pentingnya kejujuran dalam pekerjaan	18	20,0	19	21,1	17	18,9	17	18,9	19	21,1
3	Perusahaan mengidentifikasi risiko dalam kegiatan keuangan	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0
4	Risiko kesalahan laporan keuangan selalu diperhatikan	16	17,8	20	22,2	18	20,0	18	20,0	18	20,0
5	Setiap transaksi harus mendapat persetujuan pihak berwenang	18	20,0	18	20,0	18	20,0	19	21,1	17	18,9
6	Pemeriksaan data keuangan dilakukan secara rutin	18	20,0	18	20,0	18	20,0	19	21,1	17	18,9
7	Informasi keuangan disampaikan dengan jelas kepada karyawan terkait	17	18,9	19	21,1	17	18,9	19	21,1	18	20,0
8	Komunikasi antar bagian berjalan dengan baik	19	21,1	17	18,9	17	18,9	18	20,0	19	21,1
9	Audit internal dilakukan secara berkala	20	22,2	16	17,8	15	16,7	19	21,1	20	22,2
10	Hasil audit digunakan untuk memperbaiki sistem	19	21,1	17	18,9	18	20,0	20	22,2	16	17,8

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2026)

Data di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan “Tugas dan tanggung jawab setiap karyawan sudah jelas”, mayoritas responden menjawab tidak setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.

- 2) Untuk pernyataan “Perusahaan menekankan pentingnya kejujuran dalam pekerjaan”, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 3) Untuk pernyataan “Perusahaan mengidentifikasi risiko dalam kegiatan keuangan”, seluruh kategori jawaban memiliki proporsi yang sama yaitu 20,0%, sehingga tidak terdapat kecenderungan dominan.
- 4) Untuk pernyataan “Risiko kesalahan laporan keuangan selalu diperhatikan”, mayoritas responden menjawab setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.
- 5) Untuk pernyataan “Setiap transaksi harus mendapat persetujuan pihak berwenang”, mayoritas responden menjawab tidak setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 6) Untuk pernyataan “Pemeriksaan data keuangan dilakukan secara rutin”, mayoritas responden menjawab tidak setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 7) Untuk pernyataan “Informasi keuangan disampaikan dengan jelas kepada karyawan terkait”, mayoritas responden menjawab setuju dan tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 8) Untuk pernyataan “Komunikasi antar bagian berjalan dengan baik”, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 9) Untuk pernyataan “Audit internal dilakukan secara berkala”, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju, masing-masing sebesar 22,2% dari 90 responden.

10) Untuk pernyataan “Hasil audit digunakan untuk memperbaiki sistem”, mayoritas responden menjawab tidak setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal dalam perusahaan belum berjalan secara maksimal. Hal ini tercermin dari jawaban responden yang relatif bervariasi dan tidak menunjukkan dominasi yang kuat pada kategori setuju. Pada beberapa indikator bahkan didominasi oleh jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, yang mengindikasikan masih adanya kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian, seperti kejelasan tugas dan tanggung jawab, pengawasan terhadap aktivitas keuangan, serta pelaksanaan audit internal. Selain itu, aspek komunikasi dan koordinasi antar bagian juga belum sepenuhnya efektif. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Laporan Keuangan yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Skor Angket Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	F	%	F	%	F
1	Laporan keuangan membantu pengambilan keputusan	18	20,0	18	20,0	18	20,0	19	21,1	17	18,9
2	Informasi laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan	19	21,1	17	18,9	18	20,0	18	20,0	18	20,0
3	Laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0
4	Data dalam laporan keuangan dapat dipercaya	22	24,4	14	15,6	18	20,0	19	21,1	17	18,9
5	Laporan keuangan disusun tepat waktu	18	20,0	18	20,0	19	21,1	18	20,0	17	18,9
6	Tidak ada keterlambatan dalam penyusunan laporan	20	22,2	16	17,8	18	20,0	21	23,3	15	16,7

7	Laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode	18	20,0	20	22,2	16	17,8	18	20,0	18	20,0
8	Format laporan keuangan digunakan secara konsisten	19	21,1	17	18,9	18	20,0	17	18,9	19	21,1
9	Laporan keuangan mudah dipahami	19	21,1	17	18,9	18	20,0	19	21,1	17	18,9
10	Informasi dalam laporan disajikan dengan jelas	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0	18	20,0
11	Data laporan keuangan dapat diperiksa kembali	19	21,1	17	18,9	18	20,0	18	20,0	18	20,0
12	Bukti transaksi mendukung laporan keuangan	20	22,2	16	17,8	18	20,0	17	18,9	19	21,1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2026)

Data di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan “Laporan keuangan membantu pengambilan keputusan”, mayoritas responden menjawab tidak setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 2) Untuk pernyataan “Informasi laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 3) Untuk pernyataan “Laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya”, seluruh kategori jawaban memiliki proporsi yang sama yaitu 20,0%, sehingga tidak terdapat kecenderungan dominan.
- 4) Untuk pernyataan “Data dalam laporan keuangan dapat dipercaya”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, yaitu sebesar 24,4% dari 90 responden.
- 5) Untuk pernyataan “Laporan keuangan disusun tepat waktu”, mayoritas responden menjawab kurang setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.

- 6) Untuk pernyataan “Tidak ada keterlambatan dalam penyusunan laporan”, mayoritas responden menjawab tidak setuju, yaitu sebesar 23,3% dari 90 responden.
- 7) Untuk pernyataan “Laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode”, mayoritas responden menjawab setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.
- 8) Untuk pernyataan “Format laporan keuangan digunakan secara konsisten”, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 9) Untuk pernyataan “Laporan keuangan mudah dipahami”, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan tidak setuju secara seimbang, masing-masing sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 10) Untuk pernyataan “Informasi dalam laporan disajikan dengan jelas”, seluruh kategori jawaban memiliki proporsi yang sama yaitu 20,0%, sehingga tidak terdapat kecenderungan dominan.
- 11) Untuk pernyataan “Data laporan keuangan dapat diperiksa kembali”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, yaitu sebesar 21,1% dari 90 responden.
- 12) Untuk pernyataan “Bukti transaksi mendukung laporan keuangan”, mayoritas responden menjawab sangat setuju, yaitu sebesar 22,2% dari 90 responden.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi harapan responden. Hal ini terlihat dari distribusi jawaban yang tidak terkonsentrasi pada kategori setuju,

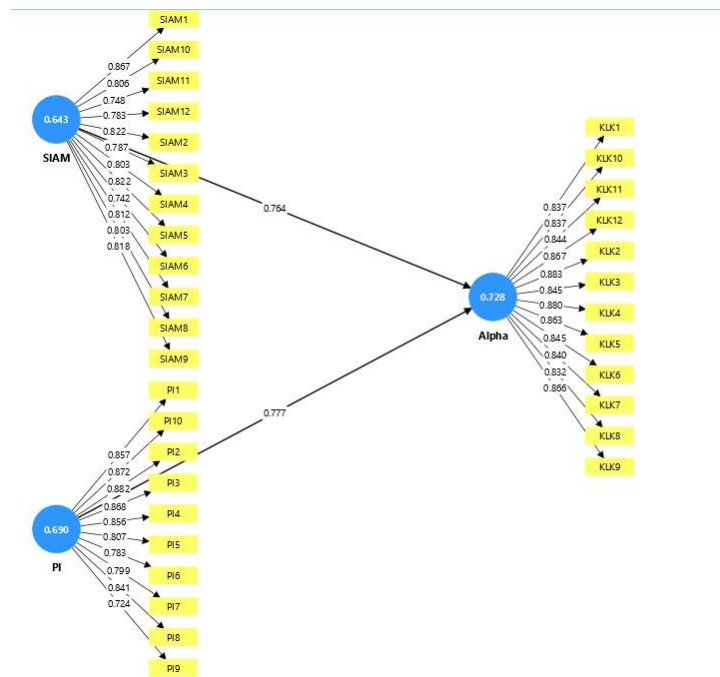
melainkan cenderung tersebar pada seluruh kategori jawaban. Beberapa indikator menunjukkan adanya respon tidak setuju, khususnya terkait ketepatan waktu penyusunan laporan dan keterlambatan dalam pelaporan. Meskipun demikian, terdapat indikator yang menunjukkan persepsi positif, seperti tingkat kepercayaan terhadap data dan kemampuan laporan dalam mencerminkan kondisi sebenarnya. Namun secara umum, masih diperlukan peningkatan dalam aspek ketepatan waktu, konsistensi, serta kemudahan pemahaman laporan keuangan agar dapat mendukung pengambilan keputusan secara lebih efektif.

4.2 Analisis Data

Data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah secara kuantitatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam model PLS terdapat dua tahap pengujian yaitu Model Pengukuran (Outer Model) dan Model struktural (Inner Model).

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model digunakan untuk menguji hubungan antara indikator dengan konstruk laten. Evaluasi outer model bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk secara valid dan reliabel. Menurut (Hair et al., 2021), pengujian outer model meliputi validitas konvergen, validitas



diskriminan, dan reliabilitas konstruk.

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS Versi 4.0, (2026)

Gambar 4.1 Diagram Jalur Loading Faktor 4.2.1.1 Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Convergent validity memiliki dua kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas konstruk, yaitu melalui nilai *loading factor* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.

1. Nilai Loading Factor (Outer Loading)

Output hasil estimasi *outer loading* diperoleh dari korelasi antara skor indikator (instrumen) dengan konstruknya (variabel laten). Indikator dinyatakan

valid apabila memiliki nilai loading factor $\geq 0,70$, namun nilai $\geq 0,60$ masih dapat diterima dalam penelitian tahap awal (Hair et al., 2021).

Tabel 4.9 Hasil Pengujian *Outer Loading*

Instrumen	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Keterangan
KLK1	0.837			Valid
KLK10	0.837			Valid
KLK11	0.844			Valid
KLK12	0.867			Valid
KLK2	0.883			Valid
KLK3	0.845			Valid
KLK4	0.880			Valid
KLK5	0.863			Valid
KLK6	0.845			Valid
KLK7	0.840			Valid
KLK8	0.832			Valid
KLK9	0.866			Valid
PI1		0.857		Valid
PI10		0.872		Valid
PI2		0.882		Valid
PI3		0.868		Valid
PI4		0.856		Valid
PI5		0.807		Valid
PI6		0.783		Valid
PI7		0.799		Valid
PI8		0.841		Valid
PI9		0.724		Valid
SIAM1			0.867	Valid
SIAM10			0.806	Valid
SIAM11			0.748	Valid
SIAM12			0.783	Valid
SIAM2			0.822	Valid
SIAM3			0.787	Valid
SIAM4			0.803	Valid
SIAM5			0.822	Valid
SIAM6			0.742	Valid
SIAM7			0.812	Valid
SIAM8			0.803	Valid

SIAM9			0.818	Valid
-------	--	--	-------	-------

Sumber: Output SmartPLS Versi 4.0, Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian *outer loading*, seluruh indikator pada variabel Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai loading factor di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Dengan demikian, tidak terdapat indikator yang perlu dieliminasi karena seluruh item pernyataan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel laten, sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Selain menggunakan nilai *loading factor*, *validitas konvergen* juga dapat diukur melalui nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Konstruk dinyatakan valid apabila memiliki nilai $AVE \geq 0,50$, yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya (Hair et al., 2021).

Tabel 4.10 Hasil Pengujian *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	0.728	Valid

Pengendalian Internal	0.690	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.643	Valid

Sumber: Output SmartPLS Versi 4.0, Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen, baik berdasarkan nilai loading factor maupun nilai AVE.

4.2.1.2 Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Discriminant validity bertujuan untuk memastikan bahwa suatu konstruk benar-benar berbeda dan tidak memiliki korelasi yang tinggi dengan konstruk lainnya dalam model penelitian. Dengan kata lain, setiap variabel harus mampu menjelaskan indikatornya sendiri lebih baik dibandingkan dengan variabel lain (Hair et al., 2021). Dalam penelitian ini, pengujian discriminant validity dilakukan menggunakan metode *cross loading*. Metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai loading masing-masing indikator pada konstruk yang diukur dengan nilai loading terhadap konstruk lainnya.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian *Cross Loading*

Instrument	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

KLK1	0.837	0.731	0.742
KLK10	0.837	0.617	0.657
KLK11	0.844	0.671	0.602
KLK12	0.867	0.731	0.648
KLK2	0.883	0.677	0.680
KLK3	0.845	0.658	0.615
KLK4	0.880	0.654	0.661
KLK5	0.863	0.664	0.653
KLK6	0.845	0.637	0.586
KLK7	0.840	0.637	0.638
KLK8	0.832	0.638	0.638
KLK9	0.866	0.622	0.681
PI1	0.687	0.857	0.621
PI10	0.699	0.872	0.667
PI2	0.679	0.882	0.643
PI3	0.663	0.868	0.671
PI4	0.702	0.856	0.659
PI5	0.557	0.807	0.659
PI6	0.553	0.783	0.638
PI7	0.657	0.799	0.592
PI8	0.692	0.841	0.678
PI9	0.519	0.724	0.450
SIAM1	0.672	0.686	0.867
SIAM10	0.567	0.587	0.806
SIAM11	0.650	0.619	0.748
SIAM12	0.508	0.550	0.783
SIAM2	0.577	0.632	0.822
SIAM3	0.609	0.534	0.787
SIAM4	0.631	0.550	0.803
SIAM5	0.659	0.645	0.822
SIAM6	0.521	0.526	0.742
SIAM7	0.654	0.620	0.812
SIAM8	0.583	0.645	0.803
SIAM9	0.663	0.671	0.818

Sumber: Output SmartPLS Versi 4.0, Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *SmartPLS*, seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruksya masing-masing.

Indikator pada variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai loading lebih tinggi pada konstruk kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen. Hal yang sama juga terjadi pada indikator pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen, dimana masing-masing indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstraknya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat tumpang tindih antar konstruk, sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria discriminant validity.

4.2.1.3 Uji Reliabilitas (Construct Reliability)

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal indikator dalam mengukur konstruk laten. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $\geq 0,70$ (Hair et al., 2021).

Tabel 4.12 Construct Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	0.966	0.970	Reliabel
Pengendalian Internal	0.950	0.957	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.949	0.956	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS Versi 4.0, Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Nilai Composite Reliability yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam setiap konstruk memiliki kemampuan yang kuat dalam mengukur variabel laten secara konsisten. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural (inner model) digunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten serta menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen. Menurut (Hair et al., 2021), evaluasi model struktural bertujuan untuk melihat seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen serta seberapa besar kontribusi masing-masing variabel dalam model penelitian.

Evaluasi inner model dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R-Square) dan effect size (f-Square).

4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R-Square menunjukkan proporsi varians variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model. Semakin tinggi nilai R-Square, maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Hair et al., 2021).

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R-Square)

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0.675	0.668

Sumber: Output SmartPLS Versi 4.0, Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,675. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen mampu menjelaskan sebesar 67,5% varians kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Mengacu pada kriteria Hair et al. (2021), nilai R-Square sebesar 0,675 termasuk dalam kategori moderat, yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variabel dependen.

4.2.2.2 Effect Size (f-Square)

Effect size (f-Square) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai f-Square menunjukkan seberapa besar perubahan nilai R-Square apabila suatu variabel independen dihilangkan dari model (Hair et al., 2021).

Tabel 4.14 Ukuran Efek (F-Square)

Hubungan Variabel	f-Square	Keterangan
Pengendalian Internal → Kualitas Laporan Keuangan	0,284	Sedang
SIAM → Kualitas Laporan Keuangan	0,221	Sedang

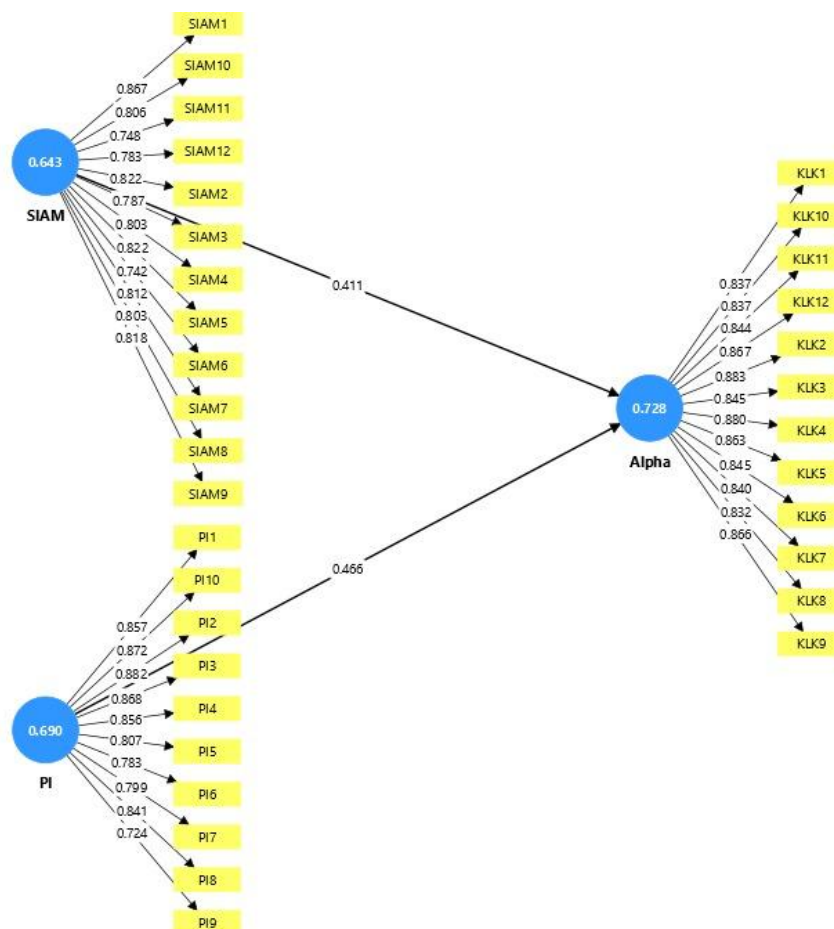
Sumber: Output SmartPLS Versi 4.0, Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai f-Square untuk variabel pengendalian internal sebesar 0,284 dan sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,221. Berdasarkan kriteria (Hair et al., 2021), nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi kualitas laporan

keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peran yang cukup penting dalam menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh langsung antar variabel laten menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS. Menurut (Hair et al., 2021), teknik *bootstrapping* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel dalam SEM-PLS tanpa memerlukan asumsi distribusi normal. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian



hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini:

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS Versi 4.0, (2026)

Gambar 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis (*Path Coefficient*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value*. Nilai *path coefficient* digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel, sedangkan *t-statistic* dan *p-value* digunakan

untuk menentukan signifikansi pengaruh tersebut. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 atau nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (Hair et al., 2021).

Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4.15 Uji Dirrect Effect

Hubungan Variabel	Original sample (O) / Path Coefficient	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Pengendalian Internal -> Kualitas Laporan Keuangan	0.466	0.465	0.102	4.564	0.000
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen -> Kualitas Laporan Keuangan	0.411	0.414	0.099	4.143	0.000

Sumber: Output SmartPLS Versi 4.0, Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel pengendalian internal memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,466 dengan nilai *t-statistic* sebesar 4,564 dan *p-value* sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan.
2. Variabel sistem informasi akuntansi manajemen memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,411 dengan nilai *t-statistic* sebesar 4,143 dan *p-value*

sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan juga berpengaruh signifikan. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan

Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* yang lebih besar dari 1,96 serta nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterima.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO yang menyatakan bahwa pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif akan mampu meminimalisir kesalahan pencatatan, mencegah terjadinya kecurangan, serta memastikan bahwa seluruh proses akuntansi berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan memiliki peran penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Ketika seluruh komponen tersebut berjalan secara optimal, maka

informasi keuangan yang dihasilkan akan lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, di antaranya penelitian oleh (Saputra & Novita, 2023) dan (Farwitawati et al., 2025) yang menunjukkan bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Secara empiris, pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan, penerapan pengendalian internal yang baik tercermin dari adanya prosedur pengawasan yang terstruktur, pemisahan tugas yang jelas, serta sistem monitoring yang dilakukan secara berkala. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan keandalan data keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan dalam organisasi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* yang lebih besar dari 1,96 serta nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima .

Secara teoritis, sistem informasi akuntansi manajemen berfungsi untuk mengolah data transaksi menjadi informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi akan meningkatkan efisiensi pengolahan data serta meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Amalia & Rachmawati, 2022), sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif mampu menyediakan informasi yang berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat historis, tetapi juga prospektif dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, seperti penelitian oleh (Lesmana, 2021) dan (Matanari, 2024). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi yang digunakan, maka semakin tinggi tingkat akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan.

Secara empiris, pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan, penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi memungkinkan pengolahan data keuangan dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Sistem ini juga mempermudah koordinasi antarbagian serta meningkatkan transparansi dalam penyajian informasi keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin efektif sistem

informasi yang diterapkan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait:

1. Bagi organisasi/perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal, khususnya dalam hal pemisahan tugas, otorisasi transaksi, serta pengawasan yang berkelanjutan. Organisasi juga perlu memastikan bahwa setiap prosedur pengendalian dijalankan secara konsisten agar dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan potensi kecurangan. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin akurat, andal, dan dapat dipercaya.

2. Bagi organisasi/perusahaan, disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dengan memanfaatkan teknologi yang terintegrasi dan berbasis digital. Selain itu, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut agar informasi yang dihasilkan lebih cepat, tepat, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan.
3. Bagi pihak manajemen, disarankan untuk secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang digunakan, guna memastikan bahwa kedua sistem tersebut tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis serta kebutuhan organisasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, penerapan good corporate governance, atau pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas area penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya mencakup dua variabel independen, yaitu pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen. Masih terdapat variabel -variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas

laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, audit internal, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

2. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada objek penelitian tertentu, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara langsung pada seluruh organisasi atau sektor yang berbeda.
3. Penelitian ini tidak mengkaji karakteristik responden secara lebih mendalam, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, maupun latar belakang keahlian, yang kemungkinan dapat memengaruhi pemahaman terhadap sistem pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4383>
- Alpi, M. F., & Akbar, H. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 236–250. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Alpi, M. F., Ardiansa, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 43–51. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/17105/10541>
- Amalia, R. F., & Rachmawati, D. (2022). Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–10. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/604/270>
- Anggadini, S. D. (2021). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Tinjauan karakteristik kualitatif dan faktor penentunya. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 45–58. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/594>
- Atharrizka, N. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*.
- Bale, P. J. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah*.
- Chairunnisa, D. (2025). *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal*

- terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Commission, C. of S. O. of the T. (2020). *Kerangka Pengendalian Internal: Prinsip-Prinsip Terintegrasi*. COSO.
- Darma, J. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. *Jurnal MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(1), 44–57. <https://www.neliti.com/publications/474148>
- Deli, L., & Irfan. (2025). Kinerja Manajerial: Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 25(1), 41–47. <https://doi.org/10.30596/25878>
- Farwitawati, R., Azhar, A., & Suryani, I. (2025). Efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 14(2), 155–168. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1563>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3 (ed.)). Sage Publications.
- Hendrich, M., & Permana, K. W. A. (2022). Analisis sistem pengendalian internal berbasis COSO pada pembiayaan Bank Negara Indonesia Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 5(2), 94–111. <https://jurnal.irs.ac.id/index.php/ak/article/view/221>
- Hutauruk, T. R. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan*. Universitas Medan Area.
- IAI. (2020). *Kerangka konseptual pelaporan keuangan*.
- IASB. (2018). *Conceptual framework for financial reporting*.
- Kusumawardani, M., Maryati, S., Adhitama, F., Soediro, A., & Farhan, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kualitas Laporan Keuangan Indonesia. *Owner*, 6(3), 1605–1615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.929>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan*

Keuangan.

- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4), 2895–2904. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Matanari, B. W. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan*. Universitas Medan Area.
- Mirnawati, Reni, N., & Nadirsyah. (2021). Determinasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Akurasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 55–68. <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/73>
- Prinanda Bagas, Safira Dea, Wulan Saputri, D., Khoiriah Eka, Sisdianto Ersi, Kunci, K., Literatur Studi, Laporan Keuangan, K., & Akuntansi. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*. 1, 04–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1195>
- Purwasih, R. (2023). Perkembangan Terkini Riset Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 32–36. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.186>
- Puspandoyo, T., Adinata, W., Alfikry, L., Prasanti, T., & Yuniar, S. (2022). Prediksi kualitas laporan keuangan kementerian/lembaga menggunakan machine learning. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 3(1), 15–36. <https://jmp.kemenkeu.go.id/index.php/mapan/article/view/417>
- Ridhwansyah Pasolo, M., Ameliana, Y., Ayu Anggreini, K., Kunci, K., Laporan Keuangan, K., & Keuangan Pemerintah, L. (2023). *Determinan kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Jayapura dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi*. 5, 347–358. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art40>
- Saputra, M. A., & Novita, N. (2023). Sistem pengendalian internal berdasarkan COSO framework pada perusahaan konstruksi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 197–210. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/148>
- Saragih, S. O., & Ardila, I. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal Penjualan Kredit. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen*

- Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1018–1024.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4008>
- Siregar, S. A., Abdullah, I., & Chandra, D. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 8.
<https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb%0APengaruh>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susetyo, A., Mufidah, E., & Mashuri, M. (2024). Sistem informasi akuntansi manajemen, orientasi pasar, dan kinerja UMKM: Peran mediasi kemampuan inovasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 1005–1019.
<https://pdfs.semanticscholar.org/a8af/58cfe34dd4e7e8a4b4ffda2ec6ca0c14404f.pdf>
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi*.
- Yuliana, E. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. *Jurnal Media Akademik*, 3(1), 44–56.
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/255>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian

KOESIONER PENELITIAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi manajemen dan *Internal Control*
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV
Regional II Medan

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut :

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Umur : Tahun
Pendidikan : Diploma / Sarjana / Pascasarjana
Lama Bekerja :

*Coret yang tidak perlu

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan yang telah disediakan.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

5 = Sangat Setuju

(SS)

3 = Kurang Setuju (KS)

Contoh Pengisian :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan				✓	

3. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan Penelitian.

X₁: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (SIAM)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Cakupan Informasi						
1	Sistem menyediakan informasi keuangan yang lengkap.					
2	Sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya.					
Ketepatan Waktu						
3	Informasi dari sistem tersedia tepat waktu.					
4	Sistem membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan.					
Agregasi Informasi						
5	Sistem menyajikan informasi secara terstruktur dan rapi.					
6	Informasi dalam sistem mudah digunakan untuk analisis.					
Integrasi Sistem						
7	Sistem terhubung dengan bagian lain dalam perusahaan.					
8	Data antar bagian dapat diakses melalui sistem yang sama.					
Keandalan dan Akurasi						
9	Data dalam sistem jarang mengalami kesalahan.					
10	Informasi yang dihasilkan sistem dapat dipercaya.					
Kegunaan Informasi						
11	Sistem membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
12	Informasi dari sistem membantu pengambilan keputusan.					

X₂: PENGENDALIAN INTERNAL (*INTERNAL CONTROL*)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Lingkungan Pengendalian						
13	Tugas dan tanggung jawab setiap karyawan sudah jelas.					
14	Perusahaan menekankan pentingnya kejujuran dalam pekerjaan.					
Penilaian Risiko						
15	Perusahaan mengidentifikasi risiko dalam kegiatan keuangan.					
16	Risiko kesalahan laporan keuangan selalu diperhatikan.					
Aktivitas Pengendalian						
17	Setiap transaksi harus mendapat persetujuan pihak berwenang.					
18	Pemeriksaan data keuangan dilakukan secara rutin.					
Informasi dan Komunikasi						
19	Informasi keuangan disampaikan dengan jelas kepada karyawan terkait.					
20	Komunikasi antar bagian berjalan dengan baik.					
Pemantauan						
21	Audit internal dilakukan secara berkala.					
22	Hasil audit digunakan untuk memperbaiki sistem.					

Y: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Relevansi						
23	Laporan keuangan membantu pengambilan keputusan.					
24	Informasi laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan.					
Keandalan						
25	Laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya.					
26	Data dalam laporan keuangan dapat dipercaya.					
Ketepatan Waktu						
27	Laporan keuangan disusun tepat waktu.					
28	Tidak ada keterlambatan dalam penyusunan laporan.					
Keterbandingan						
29	Laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode.					
30	Format laporan keuangan digunakan secara konsisten.					
Keterpahaman						
31	Laporan keuangan mudah dipahami.					
32	Informasi dalam laporan disajikan dengan jelas.					
Verifiabilitas						
33	Data laporan keuangan dapat diperiksa kembali.					
34	Bukti transaksi mendukung laporan keuangan.					

Lampiran 2 Tabulasi Data

Tabulasi Data Koesioner Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1
2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
3	1	3	1	2	3	3	2	4	2	1	1
1	2	2	2	2	5	2	3	1	2	1	1
3	5	3	4	4	2	4	3	3	3	1	5
4	4	2	4	2	1	3	2	3	1	5	4
4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3
1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1
4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	1	4
1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	3
1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2
1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1
3	5	5	3	3	4	2	4	4	4	5	3
2	3	1	3	1	1	2	1	4	3	3	4
5	5	4	2	4	3	4	5	5	5	5	4
3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3
4	2	4	2	2	2	1	2	2	4	4	3
5	2	4	2	4	4	3	5	4	1	2	4
4	4	3	5	5	4	5	2	3	4	3	4
1	2	4	2	1	1	1	2	1	3	1	4
3	3	2	3	3	5	5	2	2	2	3	4
1	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
2	4	4	1	2	2	2	2	3	1	2	3
5	3	4	5	5	4	4	3	4	2	5	1
4	4	5	4	4	5	3	2	4	5	5	4
2	3	4	2	1	4	3	3	3	1	4	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	1	4	1	1	3	3	1	3	2	2
3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	1
2	1	3	5	3	5	2	4	4	4	4	4

2	2	4	2	1	3	2	2	4	3	2	2
2	3	3	2	2	3	3	4	5	4	2	2
5	5	2	3	4	2	4	3	5	3	4	1
3	3	4	5	2	3	3	3	4	2	3	3
5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5
1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1
4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	3
2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1
1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
4	5	1	5	5	5	4	1	4	5	4	4
5	4	4	5	3	1	5	4	3	5	4	3
3	1	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2
1	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3
2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	2	3
3	1	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3
2	2	1	1	2	2	4	1	3	3	2	2
5	5	3	4	3	4	5	5	3	5	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5
1	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	1
4	3	4	4	5	2	5	4	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3
2	2	4	3	3	5	3	3	2	2	2	2
3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5
5	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	5
3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	2
1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2
4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3
5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	2	5	3	2	5	4	5	5	5
2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	1	2
2	3	2	1	3	5	2	1	3	3	3	4
3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2
1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	2	4

3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
4	4	5	4	5	1	5	5	4	3	3	5
5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	1	5
4	4	3	5	5	3	5	3	5	4	2	4
2	3	2	3	5	4	2	4	5	2	3	4
3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	3
4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	1	5
1	1	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1
3	2	4	2	3	4	3	1	5	4	3	3
2	1	1	2	3	2	4	3	3	2	5	4

Tabulasi Data Koesioner Variabel Pengendalian Internal (X₂)

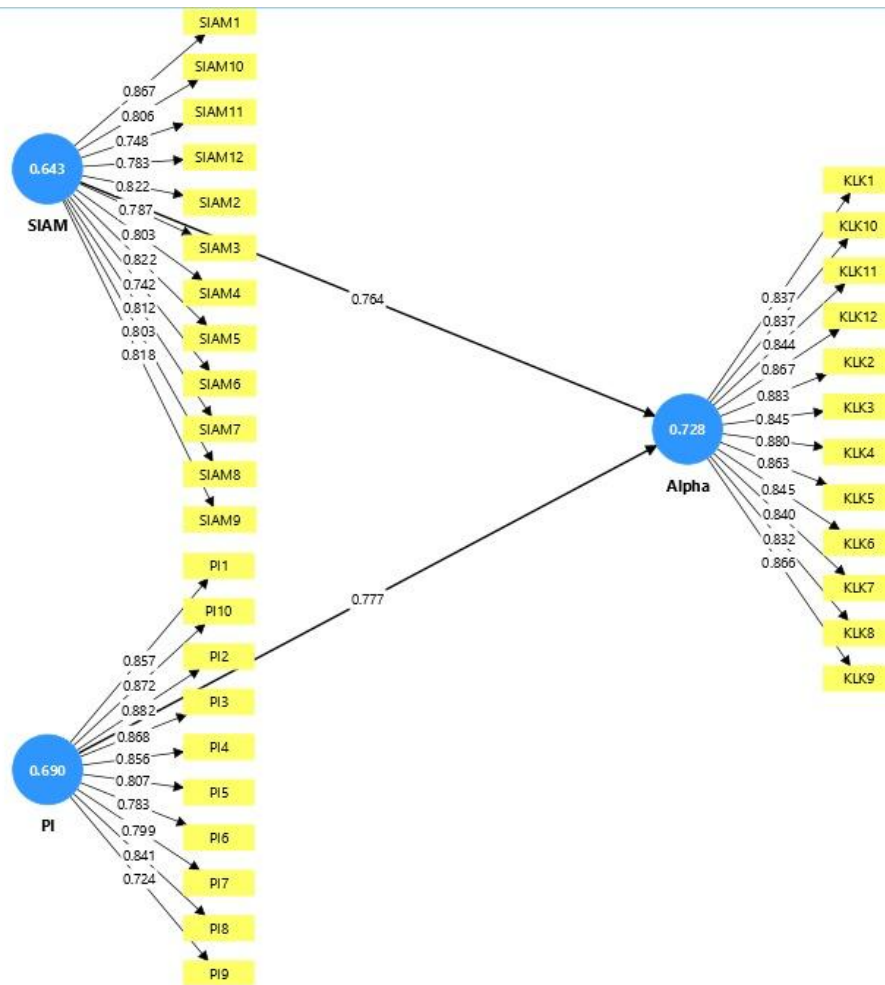
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
3	3	3	4	3	3	4	3	5	2
2	2	2	3	1	2	2	2	3	2
2	3	1	1	1	2	2	1	2	2
1	1	1	2	2	2	3	1	1	1
4	3	4	4	2	1	4	3	5	3
2	4	3	2	2	1	1	2	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
1	2	3	3	2	1	3	1	4	2
1	2	3	2	2	1	1	1	2	1
4	2	1	4	1	4	1	1	3	2
2	2	3	3	4	1	2	3	3	2
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3	3	3	4	5	4	4	3	4	5
2	1	1	2	1	3	3	1	2	2
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	2	2	2	4	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	4	5	3	5	3	5	4	4
4	4	5	3	5	5	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	3	3	5	4	4	4	5
5	5	5	2	5	4	5	5	5	3
3	4	3	5	4	2	3	4	1	3
3	3	5	5	4	4	5	4	2	5
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
3	3	2	3	2	2	1	5	2	3
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
4	4	5	3	5	5	5	5	5	4
1	2	3	1	3	2	3	1	2	1
3	4	4	5	4	3	5	4	3	5
2	3	2	2	3	2	2	4	2	2
4	4	4	3	4	5	3	2	5	4
2	5	4	4	5	4	4	3	5	4
1	2	2	3	2	2	1	4	4	4
4	1	1	2	4	3	2	2	4	2
3	3	2	4	4	5	4	2	1	5
3	2	2	2	3	3	2	2	1	2
5	4	4	3	5	3	3	3	3	4
4	5	5	3	4	3	3	5	4	4
3	4	2	3	1	2	3	4	1	3

5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
5	5	5	4	5	3	2	5	5	5
1	1	3	2	3	1	1	3	3	3
2	1	2	2	2	1	2	1	2	1
3	2	3	2	3	4	3	3	2	3
4	4	5	4	5	5	4	5	4	3
5	4	4	5	5	4	4	3	2	5
5	4	5	4	4	5	5	3	3	4
3	2	4	3	4	3	3	5	2	4
5	3	4	4	3	3	5	4	3	4
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	2	1	1	1	3	2	1	2
3	2	2	3	3	5	2	4	4	2
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	3	5	5	5	5
1	2	2	1	2	2	2	3	1	1
1	1	2	2	2	4	1	2	1	2
4	5	5	4	3	4	4	4	5	4
3	3	1	3	3	2	3	3	2	1
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
3	1	3	2	4	4	5	2	1	1
1	1	2	1	1	2	1	1	1	2
5	5	4	5	2	4	2	4	5	4
4	4	5	3	4	5	5	4	2	2
1	2	1	1	1	2	1	2	1	1
2	4	3	5	4	4	3	5	5	4
4	4	3	5	5	4	4	5	3	3
4	3	4	4	2	3	2	4	4	2
4	3	4	4	4	3	3	2	4	3
1	3	2	2	1	1	2	2	3	3
2	1	2	3	2	3	1	2	4	3
5	4	4	4	4	3	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
2	4	3	2	3	3	3	3	3	4
2	3	3	1	2	2	2	2	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
4	3	2	3	1	2	3	2	1	3
3	3	4	4	2	5	2	2	4	3
4	5	3	5	4	4	5	4	1	4
5	4	4	5	3	4	5	4	5	5
5	3	3	5	3	5	4	3	3	4

3	3	4	2	2	4	4	2	3	3
4	5	3	5	4	4	4	4	1	4
4	5	2	4	3	3	4	4	2	5
1	2	1	1	5	2	4	3	1	1
2	2	1	1	3	1	2	3	1	3
3	2	4	2	3	4	5	3	4	3

4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4
1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	4	2
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2
5	2	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
5	3	4	4	3	3	4	4	2	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	5	4	3	4	4	2	2	4	4	5	3
1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
2	2	1	4	3	3	2	4	1	2	2	2
3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4
5	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1
5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3
2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2
2	2	2	3	2	3	5	2	3	3	3	4
5	4	4	3	4	5	5	4	4	2	5	3
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1
2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2
4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	2	3
4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	3
3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3
3	4	5	4	4	3	4	2	2	3	3	4
4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5
3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5

2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3
2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	4
5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3
3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1
3	4	1	4	1	3	2	5	3	4	3	1
3	2	4	2	4	4	4	2	4	5	2	4



Lampiran 3 Hasil Analisis Data SEM-PLS

	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
KLK1	0.837		
KLK10	0.837		
KLK11	0.844		
KLK12	0.867		
KLK2	0.883		
KLK3	0.845		
KLK4	0.880		
KLK5	0.863		
KLK6	0.845		

KLK7	0.840		
KLK8	0.832		
KLK9	0.866		
PI1		0.857	
PI10		0.872	
PI2		0.882	
PI3		0.868	
PI4		0.856	
PI5		0.807	
PI6		0.783	
PI7		0.799	
PI8		0.841	
PI9		0.724	
SIAM1			0.867
SIAM10			0.806
SIAM11			0.748
SIAM12			0.783
SIAM2			0.822
SIAM3			0.787
SIAM4			0.803
SIAM5			0.822
SIAM6			0.742
SIAM7			0.812
SIAM8			0.803
SIAM9			0.818

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan	0.966	0.967	0.970	0.728
Pengendalian Internal	0.950	0.953	0.957	0.690

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.949	0.951	0.956	0.643
---	-------	-------	-------	-------

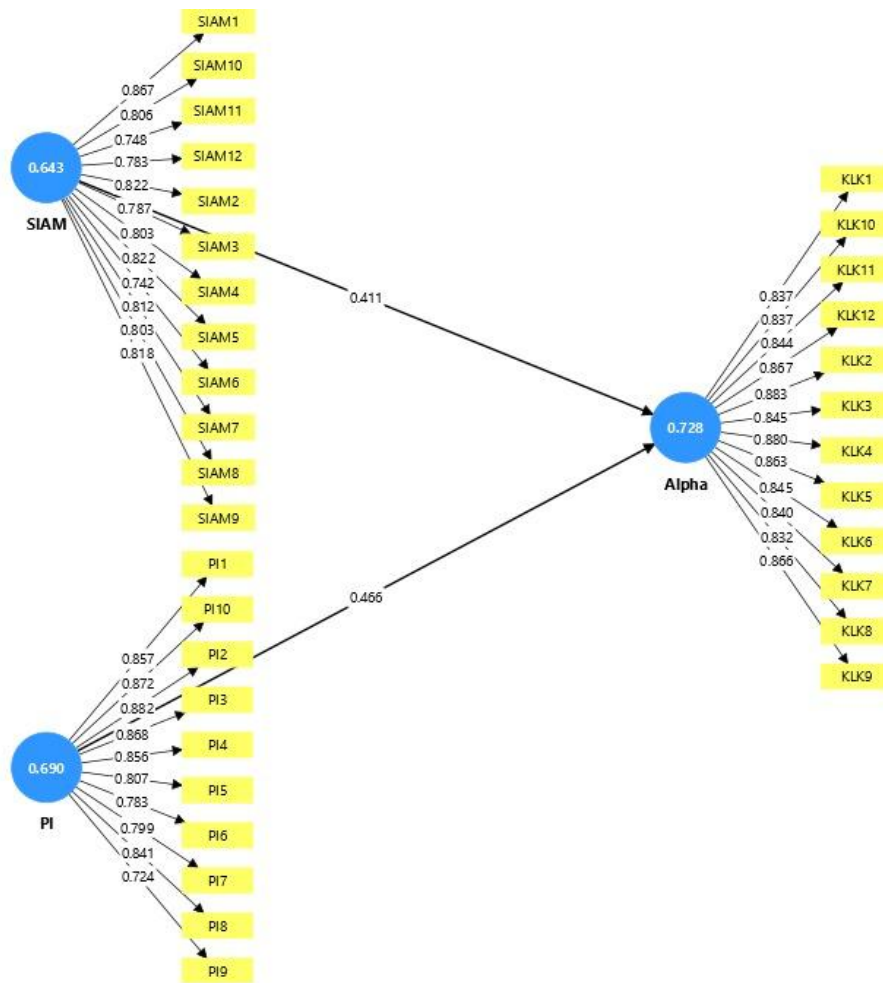
	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
KLK1	0.837	0.731	0.742
KLK10	0.837	0.617	0.657
KLK11	0.844	0.671	0.602
KLK12	0.867	0.731	0.648
KLK2	0.883	0.677	0.680
KLK3	0.845	0.658	0.615
KLK4	0.880	0.654	0.661
KLK5	0.863	0.664	0.653
KLK6	0.845	0.637	0.586
KLK7	0.840	0.637	0.638
KLK8	0.832	0.638	0.638
KLK9	0.866	0.622	0.681
PI1	0.687	0.857	0.621
PI10	0.699	0.872	0.667
PI2	0.679	0.882	0.643
PI3	0.663	0.868	0.671
PI4	0.702	0.856	0.659
PI5	0.557	0.807	0.659
PI6	0.553	0.783	0.638
PI7	0.657	0.799	0.592
PI8	0.692	0.841	0.678
PI9	0.519	0.724	0.450
SIAM1	0.672	0.686	0.867
SIAM10	0.567	0.587	0.806
SIAM11	0.650	0.619	0.748
SIAM12	0.508	0.550	0.783
SIAM2	0.577	0.632	0.822

SIAM3	0.609	0.534	0.787
SIAM4	0.631	0.550	0.803
SIAM5	0.659	0.645	0.822
SIAM6	0.521	0.526	0.742
SIAM7	0.654	0.620	0.812
SIAM8	0.583	0.645	0.803
SIAM9	0.663	0.671	0.818
		R-square	R-square adjusted
Kualitas Laporan Keuangan		0.675	0.668

	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
Kualitas Laporan Keuangan			
Pengendalian Internal	0.284		
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.221		

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
--	----------------------------	------------------------	-----------------------------------	---------------------------------	-----------------

Pengendalian Internal -> Kualitas Laporan Keuangan	0.466	0.465	0.102	4.564	0.000
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen - > Kualitas Laporan Keuangan	0.411	0.414	0.099	4.143	0.000



Lampiran 4 Permohonan Judul Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 627 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/10/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 09/10/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Bimbingan selanjutnya.
19/11/2025

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Dalam pelaksanaan aktivitas manajerial di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun Sei Silau, masih ditemukan permasalahan terkait efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal yang belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan belum sepenuhnya berjalan selaras dengan tujuan organisasi, sehingga berdampak pada tingkat kinerja manajerial yang bervariasi di antara unit kebun. Di sisi lain, ketidakpastian lingkungan seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan, dan dinamika pasar turut memengaruhi efektivitas sistem informasi yang digunakan oleh pihak manajemen. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian empiris untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor internal maupun eksternal tersebut terhadap peningkatan kinerja manajerial di perusahaan.

Rencana Judul :


1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Internal Control terhadap Kinerja Manajerial Kualitas Laporan Keuangan
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan (Reward), dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial
3. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Objek/Lokasi Penelitian : PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun Sei Silau.

II MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Siti Nurhaliza)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 627/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/09/10/2025

Nama Mahasiswa : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 09/10/2025
Nama Dosen pembimbing* : Dian Yustriawan, SE, M.Si (11 Oktober 2025) *gh*

Judul Disetujui**

.....
: Pengaruh sistem Informasi Akuntansi Manajemen
dan Internal CONTROL terhadap Kualitas Laporan
Keuangan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional
II Medan.
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz S.E., M.Acc)

Medan, 22 Oktober 2025

Dosen Pembimbing

(Signature)
(DIAN YUSTRIAWAN, SE, M.SI)

Keterangan:
*) Disai oleh Pimpinan Program Studi
**) Disai oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Stripu"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 persetujuan Judul Penelitian

Lampiran 6 Permohonan Izin Riset



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S I T I N U R H A L I Z A

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 0 7 7

Tempat/Tgl Lahir : D E L I T U A / 2 0 M E I 2 0 0 4

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J L . B E S A R D E L I T U A B I R U -
B I R U N O . 2 8

Tempat Penelitian: P T . P E R F E B U N A N N U S A N T A R A
I N R E G I O N A L I I M E D A N

Alamat Penelitian : J L . L E T J E N S U P R A P T O N O . 2
R A M D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.A.CC)

(SITI NURHALIZA)

Lampiran 7 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3305/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendaluan**

Medan, 13 Jumadil Awal 1447 H
04 November 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II
Jln. Letjend Suprpto No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Nurhaliza
Npm : 2205170077
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Internal Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801



Lampiran 8 Surat Penetapan Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nomor : 3305/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 Oktober 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Siti Nurhaliza
N P M : 2205170077
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Internal Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, S.E., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 November 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Jumadil Awal 1447 H
04 November 2025 M



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertiinggal



Lampiran 9 Surat Balasan Izin Riset Perusahaan



Nomor : 2SDM/X/025558/XII/2025
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 08 Desember 2025

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3, GLUGUR DARAT II, KEC. MEDAN TIM., KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA 20238
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 3305/11.3.AU/UMSU-05/F/2025 tanggal : 04 November 2025, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	SITI NURHALIZA	2205170077	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di Regional II PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : REGION OFFICE REGIONAL II
Bagian / Bidang : AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Terhitung mulai tgl. : 08 Desember 2025 s/d 31 Maret 2026

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
- Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
- Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
- Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Regional II PT Perkebunan Nusantara IV.
- Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II PT Perkebunan Nusantara IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

REGIONAL II PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian SDM & Sistem Manajemen

Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

Tembusan :
- REGION OFFICE REGIONAL II AKUNTANSI DAN KEUANGAN
- Mahasiswa/Siswa Ybs (Email : stinurhaliza17@gmail.com)

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office : Gedung Agro Plaza Lantai 8

Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950

+62 21 31119000 +62 21 31119001

ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional II - Medan

Jl. Letjen R. Suprpto No.2 Kota Medan 20151

+62 61 4154666

regional2@ptpn4.co.id

Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Nama Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Internal Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Lengkapi dengan tabel data hasil audit sebagai dasar. Paomera. - Perkuat narasi Paomera.	05/11/2025	
Bab 2	- Tambah teori untuk masing-masing variabel tulis & huruf disesatkan - Jarak	26/11/2025	
Bab 3	- Metodologi diperjelas dan ditranskrip dan Amintanya - Alter & Insert Model masing-masing studi	17/12/2025	
Daftar Pustaka	- Tambah referensi & Medoley - Citaasi dosen ditambal	17/12/2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Kuantitatif - Kuesioner.	17/12/2025	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC seminar proposal	18/12/2025	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Medan, Desember 2025

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Dian Yustriawan, SE, M.Si

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Siti Nurhaliza*
NPM. : 2205170077
Tempat / Tgl.Lahir : *Delitua, 20 Mei 2004*
Alamat Rumah : *Jl. Besar Delitua Biru-Biru No.28*
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Internal Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	<i>perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, dan Tujuan penelitian</i>
Bab II	<i>perbaiki penjelasan hubungan antarvariabel dahulu lalu gambar kerangka serta hipotesis.</i>
Bab III	<i>- perbaiki definisi operasional variabel samakan dengan bab II - perbaiki populasi dan sampel.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Lampiran 12 Pengesahan Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 22 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Tempat / Tgl.Lahir : Delitua, 20 Mei 2004
Alamat Rumah : Jl. Besar Delitua Biru-Biru No.28
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Internal Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dian Yustriawan, S.E., M.Si*

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

Lampiran 13 Surat Menyelesaikan Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PTAk.Pj/PT/11/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1583/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 22 Syawal 1447 H
10 April 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan IV Regional II Medan
Jln. Letjend Suprpto No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Nurhaliza
N P M : 2205170077
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Internal Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
MIDN. 0107087801



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 14 Surat Balasan Menyelesaikan Izin Riset



SURAT KETERANGAN

No. 2SDM/SK/25558/IV/2026

Sehubungan dengan Surat Kami No. 2SDM/X/025558/XII/2025 tanggal 08 Desember 2025 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	SITI NURHALIZA	2205170077	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : REGION OFFICE REGIONAL II

Bagian : AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Tmt Riset : 08 Desember 2025 s/d 08 April 2026

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 08 April 2026

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.1
Telp : +62 21 31119000
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional II - Medan
Jl. Letjend Suprpto No 2 Medan
Telp : +62 61 4154666
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Lampiran 15 Surat Pernyataan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Internal Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari tugas akhir ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Yang membuat pernyataan



SITI NURHALIZA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Nurhaliza
NPM : 2205170077
Tempat Dan Tanggal lahir : Delitua, 20 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Besar Delitua Biru-Biru No. 28
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Busat Riswanto
Nama Ibu : Nurhazizah Batu Bara
Alamat : Jl. Besar Delitua Biru-Biru No. 28

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060928
2. SMP Negeri 1 Delitua
3. SMK Negeri 7 Medan
4. Tahun 2022-2026, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

